

EDITOR

Prof. Dr. Yusuf Sabilu, M.Si.

Dr. Lilin Rosyanti, S.Kep.Ns., M.Kes

Dr. Nina Indriyani Nasruddin, M.Kes., M.Gizi



STUNTING



Samsuddin | Shelly Festilia Agusanty | Desmawati | Lydia Febri Kurniatin
Fitriyani Bahriyah | Isra Wati | Sitti Marya Ulva | Umbu Putal Abselian
Uliyatul Laili | Mayurni Firdayana Malik | Happy Novriyanti Purwadi | Yuli Ernawati

STUNTING

Masalah Stunting masih banyak terjadi di dunia termasuk di Indonesia. Banyak faktor yang menjadi penyebab stunting yaitu rendahnya asupan makanan bergizi, adanya penyakit infeksi pada ibu, rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan, rendahnya asupan vitamin dan mineral, buruknya sumber pangan dan protein hewani dan akses sanitasi yang buruk. Kejadian stunting dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah berat badan lahir, kurangnya konsumsi energi, protein, dan status ekonomi keluarga.

Semoga dengan hadirnya buku ini bisa memperkaya khasanah keilmuan dan referensi terkait stunting. Sehingga, masyarakat dapat mengenal dengan baik terkait masalah dan dampak stunting yang begitu luas. Buku ini terdiri dari 12 bab yang membahas terkait stunting dengan lebih terstruktur.

Bab 1 Stunting Dan Permasalahannya

Bab 2 Ciri Stunting

Bab 3 Penilaian Status Gizi

Bab 4 Faktor Determinan Stunting

Bab 5 Dampak Stunting Pada Masa Depan

Bab 6 Tahapan Tumbuh Kembang Anak

Bab 7 Pencegahan Dan Upaya Penanganan Stunting

Bab 8 Peran Pemerintah Menangani Stunting

Bab 9 Peran Lintas Sektor Dalam Penanggulangan Stunting

Bab 10 Peran Dunia Pendidikan Dan Media Dalam Mengatasi Stunting

Bab 11 Cegah Stunting dengan Perilaku Hidup Sehat

Bab 12 Pendekatan Terapi Komplementer Mencegah Stunting



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL,
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA R.I.

EC00202336873

ISBN 978-623-151-018-1



9 786231 510181

STUNTING

Samsuddin, S.Kep. Ns. M.Kep
Shelly Festilia Agusanty, S.Gz, MPH
Dr. dr Desmawati, M.Gizi
Lydia Febri Kurniatin, S.ST., M.Keb
Bd. Fitriyani Bahriyah, S.Tr.Keb., M.Keb
Isra Wati, S.ST., M.Keb
Sitti Marya Ulva, SKM,M.Kes
Umbu Putal Abselian, S.Kep., Ns
Uliyatul Laili, SST., M.Keb
Mayurni Firdayana Malik, SKM, M. Kes
Happy Novriyanti Purwadi, SKM.,MKM
Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

STUNTING

Penulis : Samsuddin, S.Kep. Ns. M.Kep | Shelly Festilia
Agusanty, S.Gz, MPH | Dr. dr Desmawati,
M.Gizi | Lydia Febri Kurniatin, S.ST., M.Keb |
Bd. Fitriyani Bahriyah, S.Tr.Keb., M.Keb | Isra
Wati, S.ST., M.Keb | Sitti Marya Ulva, SKM,
M.Kes | Umbu Putal Abselian, S.Kep., Ns |
Uliyatul Laili, SST., M.Keb | Mayurni Firdayana
Malik, SKM, M. Kes | Happy Novriyanti
Purwadi, SKM.,MKM | Yuli Ernawati, S. Kep.,
Ns., M. Kep

Editor : Prof. Dr. Yusuf Sabilu, M.Si.
Dr. Lilin Rosyanti, S.Kep.Ns., M.Kes
Dr. Nina Indriyani Nasruddin, M.Kes., M.Gizi

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-151-018-1

No. HKI : EC00202336873

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu terucap kepada Allah SWT yang sampai saat ini telah memberikan nikmat sehat, sehingga tim penulis bisa menyelesaikan buku yang berada di tangan pembaca ini. Penulis berharap buku yang berjudul “Stunting” bisa bermanfaat bagi pembaca.

Masalah Stunting masih banyak terjadi di dunia termasuk di Indonesia. Banyak faktor yang menjadi penyebab stunting yaitu rendahnya asupan makanan bergizi, adanya penyakit infeksi pada ibu, rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan, rendahnya asupan vitamin dan mineral, buruknya sumber pangan dan protein hewani dan akses sanitasi yang buruk. Kejadian stunting dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah berat badan lahir, kurangnya konsumsi energi, protein, dan status ekonomi keluarga.

Semoga dengan hadirnya buku ini bisa memperkaya khasanah keilmuan dan referensi terkait stunting. Sehingga, masyarakat dapat mengenal dengan baik terkait masalah dan dampak stunting yang begitu luas. Buku ini terdiri dari 12 bab yang membahas terkait stunting dengan lebih terstruktur.

- Bab 1 Stunting Dan Permasalahannya
- Bab 2 Ciri Stunting
- Bab 3 Penilaian Status Gizi
- Bab 4 Faktor Determinan Stunting
- Bab 5 Dampak Stunting Pada Masa Depan
- Bab 6 Tahapan Tumbuh Kembang Anak
- Bab 7 Pencegahan Dan Upaya Penanganan Stunting
- Bab 8 Peran Pemerintah Menangani Stunting
- Bab 9 Peran Lintas Sektor Dalam Penanggulangan Stunting
- Bab 10 Peran Dunia Pendidikan Dan Media Dalam Mengatasi Stunting
- Bab 11 Cegah Stunting dengan Perilaku Hidup Sehat
- Bab 12 Pendekatan Terapi Komplementer Mencegah Stunting

Buku ini disusun bukan sebagai karya yang sempurna, untuk penyempurnaan penyusunan selanjutnya, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang kompeten dalam bidang ini. Oleh karena itu masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Akhir kata semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk memperkaya khasanah dan wawasan dalam bidang stunting. Tak lupa Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan selamat membaca.

Kendari, 29 April 2023

Tim Penyusun.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 STUNTING DAN PERMASALAHANNYA	1
A. Pendahuluan.....	1
BAB 2 CIRI STUNTING	11
A. Pendahuluan.....	11
B. Indikator Stunting Berdasarkan Antropometri	12
C. Ciri Stunting.....	14
BAB 3 PENILAIAN STATUS GIZI	21
A. Pendahuluan.....	21
B. Penilaian Status Gizi Secara Langsung.....	21
C. Penilaian Status Gizi Secara Tidak Langsung.....	22
D. Antropometri	23
E. Pengukuran Tinggi/Panjang Badan.....	24
F. Pengukuran Berat Badan	27
G. Penilaian Status Gizi Berdasarkan Berat Badan dan Tinggi Badan untuk Stunting.....	28
H. Pengukuran Lingkar Kepala.....	29
I. Pengukuran Lingkar Lengan Atas	30
J. Indeks Massa Tubuh	30
K. Kesimpulan	32
BAB 4 DETERMINAN STUNTING	33
A. Pendahuluan.....	33
B. Determinan Stunting.....	35
BAB 5 DAMPAK STUNTING PADA MASA DEPAN	50
A. Pendahuluan.....	50
B. Dampak Fisiologis.....	51
C. Dampak Psikologis.....	52
D. Dampak Sosial Ekonomi.....	53
BAB 6 TAHAPAN TUMBUH KEMBANG ANAK	58
A. Definisi Pertumbuhan dan Perkembangan.....	58
B. Prinsip-Prinsip Tumbuh Kembang Anak.....	59
C. Tahap-Tahap Tumbuh Kembang Anak.....	60

	D. Tumbuh Kembang Neonatus.....	63
	E. Masa Bayi (28 Hari - 1 Tahun)	63
	F. Masa Anak (Usia 1 – 3 Tahun)	65
	G. Masa Prasekolah	66
	H. Masa Remaja (12-18 atau 20 Tahun).....	66
BAB 7	PENCEGAHAN DAN UPAYA PENANGANAN	
	STUNTING	67
	A. Pendahuluan	67
	B. Penilaian Status Gizi	68
	C. Etiologi Stunting	71
	D. Epidemiologi	71
	E. Faktor yang Mempengaruhi Stunting.....	72
	F. Preventif pada Stunting.....	76
	G. Nutrisi yang Wajib Dipenuhi untuk Mencegah Stunting.....	78
	H. Kebijakan yang Terkait dengan Pencegahan dan Penanggulangan Masalah Stunting.....	79
BAB 8	PERAN PEMERINTAH MENANGANI	
	STUNTING	86
	A. Pendahuluan	86
	B. Tujuan	89
	C. Dasar Hukum, Kebijakan, dan Kendala Implementasi.....	90
	D. Komitmen Nasional Pencegahan Stunting.....	90
	E. Sasaran	91
	F. Strategi Pencapaian.....	91
	G. Kerangka Penyebab dan Pendekatan.....	92
	H. Intervensi Gizi Spesifik.....	92
	I. Intervensi Gizi Sensitif.....	94
BAB 9	PERAN LINTAS SEKTOR DALAM	
	MENANGGULANGI STUNTING.....	97
	A. Pendahuluan	97
	B. <i>Logical Framework</i> Intervensi Terintegrasi.....	98
	C. Peran Lintas Sektor dalam Penurunan Stunting.....	101

BAB 10	PERAN DUNIA PENDIDIKAN DAN MEDIA DALAM MENGATASI STUNTING	106
	A. Metode Pendidikan Kesehatan	106
	B. Media Promosi Kesehatan	112
BAB 11	CEGAH STUNTING DENGAN PERILAKU HIDUP SEHAT.....	115
	A. Stunting	115
	B. Penyebab Stunting.....	116
	C. Pencegahan Stunting.....	116
	D. Perilaku Hidup Sehat dengan 5 Pilar STBM	118
BAB 12	PENDEKATAN TERAPI KOMPLEMENTER MENCEGAH STUNTING.....	124
	A. Pendahuluan.....	124
	B. Terapi Komplementer dengan Stunting	125
	C. Tactile Kinesthetic Stimulation (TKS)	125
	D. Manfaat TKS	126
	E. Fisiologis Sentuhan Sebagai Dasar dalam Tactile Kinestetik Stimulasi	128
	F. Perkembangan Otak.....	129
	G. Prosedur Pemberian TKS.....	130
	H. Mekanisme TKS.....	132
	I. Cara Melakukan TKS	133
	J. Beberapa Instrumen yang dapat Digunakan untuk Melakukan Evaluasi Terkait Prosedur Pemijatan pada Anak	134
	K. Efek samping TKS	135
	DAFTAR PUSTAKA	136
	TENTANG PENULIS	149

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	12
Tabel 3. 1	Kategori Status Gizi berdasarkan Indeks Panjang Badan dan Tinggi Badan menurut Umur	28
Tabel 3. 2	Kategori Status Gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh menurut Umur.....	31
Tabel 8. 1	Intervensi Spesifik	93
Tabel 8. 2	Intervensi Sensitif	95
Tabel 12. 1	Peta Bukti Kesenjangan Terkait Pijat pada Anak	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Length Board.....	24
Gambar 3. 2	Height Board.....	25
Gambar 3. 3	Tahap Pemeriksaan Panjang Badan.....	26
Gambar 3. 4	Cara dan Posisi Pemeriksaan Tinggi Badan.....	27
Gambar 3. 5	Pita Shakir Pengukur LILA.....	30
Gambar 4. 1	Determinan Stunting.....	35
Gambar 9. 1	Delapan Aksi Integrasi Intervensi Penurunan Stunting	105
Gambar 11. 1	Pilar STBM.....	120



STUNTING

Samsuddin, S.Kep. Ns. M.Kep
Shelly Festilia Agusanty, S.Gz, MPH
Dr. dr Desmawati, M.Gizi
Lydia Febri Kurniatin, S.ST., M.Keb
Bd. Fitriyani Bahriyah, S.Tr.Keb., M.Keb
Isra Wati, S.ST., M.Keb
Sitti Marya Ulva, SKM,M.Kes
Umbu Putal Abselian, S.Kep., Ns
Uliyatul Laili, SST., M.Keb
Mayurni Firdayana Malik, SKM, M. Kes
Happy Novriyanti Purwadi, SKM.,MKM
Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep



BAB

1

STUNTING DAN PERMASALAHANNYA

Samsuddin, S.Kep. Ns. M.Kep

A. Pendahuluan

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh yang terjadi Anak Balita (bayi di bawah lima tahun) yang disebabkan karena kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Balita yang pendek (*stunted*) dan sangat pendek (*severely stunted*) merupakan balita yang memiliki panjang badan (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) menurut umurnya dibandingkan dengan standar baku *WHO-MGRS (Multicentre Growth Reference Study)*. Data yang diperoleh oleh *World Health Organization (WHO)*, Indonesia menjadi negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/*South-East Asia Regional (SEAR)*. Indonesia pada tahun 2005-2017 memperoleh rata-rata prevalensi balita stunting adalah 36,4%. Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) yang diperoleh tahun 2021, prevalensi stunting hingga saat ini berada pada posisi angka 24,4 persen atau 5,33 juta balita. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) menunjukkan prevalensi stunting sebesar 30,8% (Kemenkes, 2023).

Sebaran *stunting* di Indonesia pada dasarnya terdapat di seluruh Provinsi, dengan proporsi prevalensi yang tidak merata. Menurut Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) Tahun 2019, menunjukkan kasus prevalensi *stunting* tertinggi berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 43,82% dan yang

BAB

2

CIRI STUNTING

Shelly Festilia Agusanty, S.Gz, MPH

A. Pendahuluan

Pertumbuhan merupakan perubahan yang terjadi pada sel tubuh yaitu adanya penambahan ukuran sel dan atau penambahan jumlah sel. Perubahan ini akan menyebabkan perubahan proporsi dan komposisi tubuh yang ditunjukkan dengan bertambahnya ukuran fisik baik dalam berat badan, tinggi badan atau tampilan fisik.

Pertumbuhan tubuh manusia dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan (Par'i, 2017).

1. Faktor genetik

Faktor genetik diturunkan dari kedua orang tua dengan sifat-sifat yang diturunkan dalam genetik setiap individu berbeda tergantung sifat bawaan.

2. Faktor Lingkungan

Terbagi dalam dua faktor lingkungan yaitu faktor lingkungan prenatal yaitu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan janin di dalam rahim dan faktor lingkungan postnatal yaitu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan setelah bayi dilahirkan.

Termasuk dalam faktor lingkungan prenatal antara lain status gizi ibu saat hamil, mekanis yaitu kelainan bawaan pada bayi (trauma, kurang cairan ketuban, posisi janin yang tidak normal), zat kimia/toksin, efek radiasi,

BAB 3

PENILAIAN STATUS GIZI

Dr. dr Desmawati, M.Gizi

A. Pendahuluan

Stunting adalah kondisi saat anak memiliki tinggi badan yang lebih pendek dari standar usianya, yang dapat disebabkan oleh kekurangan nutrisi, infeksi, dan faktor lingkungan lainnya. Penilaian status gizi pada stunting dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, di antaranya adalah penilaian status gizi secara langsung dan tidak langsung.

B. Penilaian Status Gizi Secara Langsung

Penilaian status gizi secara langsung dapat dilakukan dengan beberapa metode yang dapat memberikan informasi langsung tentang status gizi seseorang. Berikut adalah beberapa metode penilaian status gizi secara langsung yaitu a) antropometri; b) pemeriksaan fisik; dan c) uji laboratorium (Netty, 2017; Rezkiyanti, 2021):

1. Antropometri

Antropometri adalah pengukuran tubuh manusia untuk menentukan status gizi. Beberapa pengukuran antropometri yang dapat dilakukan adalah berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas, lingkaran perut, dan lipatan kulit. Hasil pengukuran ini kemudian dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan untuk menentukan status gizi seseorang.

BAB 4

DETERMINAN STUNTING

Lydia Febri Kurniatin, S.ST., M.Keb

A. Pendahuluan

Kejadian balita stunting (pendek) merupakan masalah gizi utama yang dihadapi Indonesia. Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022 menyimpulkan bahwa prevalensi stunting di Indonesia adalah sebesar 21,6%. Melihat capaian tersebut, masih diperlukan usaha yang sangat besar untuk memenuhi target penurunan stunting tahun 2024 yaitu 14% (Kemenkes, 2023)

Stunting menjadi salah satu dari 17 agenda penting *Sustainable Development Goals (SDGs)*. *United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF)* mengemukakan sekitar 80% anak stunting terdapat di negara berkembang di Asia dan Afrika. Indonesia berada di urutan kelima tertinggi setelah India, China, Nigeria dan Pakistan (UNICEF, 2014).

Stunting (pendek) atau kurang gizi kronik adalah suatu bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan. Kurang gizi kronik adalah keadaan yang sudah terjadi sejak lama, bukan seperti seperti kurang gizi akut. Anak yang mengalami stunting sering terlihat memiliki badan normal dan proporsional, namun sebenarnya tinggi badannya lebih pendek dari tinggi badan normal yang dimiliki anak seusianya (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

BAB 5

DAMPAK STUNTING PADA MASA DEPAN

Bd. Fitriyani Bahriyah, S.Tr.Keb., M.Keb

A. Pendahuluan

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis karena kurangnya asupan gizi dalam waktu yang lama, yang berakibat pada gangguan pertumbuhan pada anak, salah satu cirinya adalah tinggi badan anak lebih rendah atau pendek dari standar anak-anak seusianya.

Ciri lain dari anak yang termasuk dalam stunting adalah pertumbuhan yang melambat, wajah tampak lebih muda dari anak seusianya, pertumbuhan gigi terlambat, performa buruk pada kemampuan fokus dan memori belajarnya, pubertas terlambat, dan usia 8-10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan kontak mata terhadap orang di sekitarnya.

Di Indonesia, lokasi persebaran kejadian stunting paling banyak adalah wilayah Nusa Tenggara Timur, namun daerah-daerah lain pun juga masih perlu perhatian dan kepedulian bersama. Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam pencegahan stunting, yaitu perbaikan terhadap pola makan, pola asuh, serta perbaikan sanitasi dan akses air bersih. Ketiga hal tersebut terkait dengan pola keseharian hidup di sebuah keluarga, yang erat pula kaitannya dengan terhambatnya perkembangan anak.

BAB 6

TAHAPAN TUMBUH KEMBANG ANAK

Isra Wati, S.ST., M.Keb

A. Definisi Pertumbuhan dan Perkembangan

Perubahan fisik yang terjadi sampai anak tumbuh besar, sebagai makhluk yang tumbuh mulai kecil tetapi tumbuh dengan cepat semasa bayi, lebih lambat dalam masa kanak-kanak dan lebih cepat lagi selama masa puber (Santrock, 2007). Bertumbuh adalah terjadinya perubahan pada fisik yang dapat diukur. Berupa proses bertambahnya kesempurnaan fungsi dari alat dalam tubuh (Jitowiyono dan Kristiyanasari, 2011).

Pertumbuhan adalah terjadinya perubahan yang bersifat kuantitatif, yang dapat diukur. Titik beratnya ada pada fisik. Pertumbuhan Anak Anda bisa dipantau dengan pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala, berat badan, dan ukuran standart yang telah disepakati secara internasional (Nahriyah, 2018) sedangkan Berkembang adalah bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi tubuh menjadi lebih kompleks. Perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai sejak pemuahan dan berlanjut sepanjang rentang hidup. Kebanyakan perkembangan melibatkan pertumbuhan, meskipun juga melibatkan penuaan (Santrock, 2007).

BAB 7

PENCEGAHAN DAN UPAYA PENANGANAN STUNTING

Sitti Marya Ulva, SKM,M.Kes

A. Pendahuluan

Stunting adalah masalah gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu panjang sehingga mengakibatkan terganggunya pertumbuhan pada anak. Stunting juga menjadi salah satu penyebab tinggi badan anak terhambat, sehingga lebih rendah dibandingkan anak-anak seusianya. Stunting menjadi salah satu problem kesehatan yang masih menggejala di Indonesia. Masalah stunting bahkan menjadi perhatian khusus Kementerian Kesehatan lewat sejumlah kampanyenya. Hal ini karena stunting bisa mengakibatkan anak gagal tumbuh karena kekurangan nutrisi kronis, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan. Merujuk Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO), stunting adalah gangguan tumbuh kembang pada anak lantaran gizi buruk, infeksi berulang, serta stimulasi psikososial yang tidak memadai. Seorang anak dikategorikan stunting apabila tinggi badan menurut usianya lebih dari dua standar deviasi, di bawah ketetapan Standar Pertumbuhan Anak WHO.

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi dapat terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah anak lahir, tetapi baru nampak setelah anak berusia 2 tahun, di mana keadaan gizi ibu dan anak merupakan faktor penting dari

BAB 8

PERAN PEMERINTAH MENANGANI STUNTING

Umbu Putal Abselian, S.Kep., Ns

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia dengan insiden stunting yang sangat tinggi. Berdasarkan Laporan Pemantauan Status Gizi (PSG) tiga tahun terakhir bahwa Balita dengan Stunting memiliki prevalensi yang lebih tinggi. Masalah gizi pada balita meliputi anak kurus, kerdil, dan defisit mikronutrien tertentu. Hal ini menjadi perhatian global khususnya pada negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi, penyakit infeksi, atau kurangnya stimulasi. Risiko jangka pendek dari Stunting adalah peningkatan morbiditas dan mortalitas, kelainan perkembangan, dan peningkatan biaya perawatan dan pengobatan pada anak yang tidak sehat/sakit. Hal ini akan berdampak pada produktivitas kerja, fokus belajar, dan terganggunya kesehatan reproduksi. (Sudikno, 2019) (Sudikno, 2019).

Stunting merupakan suatu kondisi yang terjadi pada anak balita dengan periode kekurangan gizi berkepanjangan, infeksi berulang. Stunting disebabkan oleh kondisi kesehatan remaja, kondisi ibu hamil, pola makan balita yang tidak sesuai, faktor ekonomi masyarakat, sanitasi buruk dan minimnya akses layanan kesehatan. Laporan Pemantauan Status Gizi (PSG) menunjukkan bahwa Prevalensi Balita stunting meningkat dari

BAB 9

PERAN LINTAS SEKTOR DALAM MENANGGULANGI STUNTING

Uliyatul Laili, SST., M.Keb

A. Pendahuluan

Stunting merupakan suatu kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang diakibatkan oleh kurangnya asupan zat gizi kronis yang terjadi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). (BPPK, 2018) Pada tahun 2020, berdasarkan data laporan kinerja kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa balita stunting sebesar 11,6% dari target 24,1%. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 menetapkan target/ sasaran penurunan stunting pada anak usia dibawah 2 tahun sebesar 14%.(Ditjen Bina Pembangunan Daerah, 2023)

Faktor Penyebab Stunting tidak hanya pada faktor gizi, yaitu tidak hanya sekedar masalah kekurangan makanan dan masalah kesehatan, tetapi juga karena pola asuh. Faktor pola asuh yang berkaitan dengan stunting meliputi pemberian pengetahuan tentang Kesehatan dan gizi, inisiasi menyusui dini, ASI eksklusif dan dilanjutkan menyusui sampai dengan 2 tahun disertai dengan pemberian MP-ASI.(Elan Satriawan, 2018) Selain itu, faktor penting lainnya adalah kemiskinan dan kepemimpinan. Oleh karena itu, masalah stunting tidak hanya memberikan dampak Kesehatan, tetapi juga dampak pertumbuhan penduduk dan dampak ekonomi (Pungkas Bahjuri Ali, 2018) Berdasarkan faktor penyebab dan dampak yang ditimbulkan, maka penanganan masalah stunting harus melibatkan multisektor melalui intervensi penanganan stunting

BAB

10

PERAN DUNIA PENDIDIKAN DAN MEDIA DALAM MENGATASI STUNTING

Mayurni Firdayana Malik, SKM, M. Kes

A. Metode Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dengan kata lain dengan adanya pendidikan kesehatan atau yang biasa disebut dengan promosi kesehatan tersebut diharapkan dapat membawa akibat atau pengaruh terhadap perubahan perilaku kesehatan dari sasaran (Notoatmodjo, 2018).

Pendidikan kesehatan menurut WHO adalah proses membuat orang mampu meningkatkan dan memperbaiki kesehatan mereka. Sedangkan tujuan dari pendidikan kesehatan menurut undang-undang Kesehatan no. 23 tahun 1992 maupun WHO yakni meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan baik fisik, mental dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun secara sosial, pendidikan kesehatan di semua program kesehatan baik pemberantasan penyakit menular, sanitasi lingkungan, gizi masyarakat, pelayanan kesehatan maupun program kesehatan lainnya (Wahit, dkk. 2007).

BAB

11

CEGAH STUNTING DENGAN PERILAKU HIDUP SEHAT

Happy Novriyanti Purwadi, SKM.,MKM

A. Stunting

Di Negara Indonesia Stunting masih merupakan permasalahan penyakit gizi yang menjadi masalah terbesar yang dialami masyarakat Indonesia, hal ini terutama menyerang pada anak-anak. Stunting merupakan kondisi tubuh ketika pertumbuhan yang tidak sesuai dengan anak seumurnya. Tetapi masyarakat Indonesia menganggap kondisi ini adalah keturunan atau akibat dari genetik. Pencegahan Stunting dapat segera ditindaklanjuti penanganan dengan melakukan upaya pencegahan yang tepat.

Dengan menerapkan pola Perilaku hidup bersih dan sehat setiap hari diupayakan dapat merubah kesadaran diri masyarakat Indonesia, serta mampu dalam meningkatkan kesehatan individu serta masyarakat dengan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat berpengaruh untuk kesehatan anak terutama meningkatkan status gizi pada anak. Melakukan penerapan pola hidup bersih dan sehat secara teratur serta menjaga kebersihan lingkungan dan mengkonsumsi makanan bergizi dapat mempengaruhi pertumbuhan pada anak. serta diimbangi dengan memenuhi kebutuhan nutrisi secara adekuat pada tubuh kita. Dengan mengkonsumsi secara seimbang Karbohidrat, Protein, mineral, vitamin.

BAB

12

PENDEKATAN TERAPI KOMPLEMENTER MENCEGAH STUNTING

Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep

A. Pendahuluan

Stunting adalah refleksi pertumbuhan anak, dimana tinggi badan menurut umur berada pada standar deviasi $-3 < SD < -2$. Bayi yang berisiko stunting adalah bayi dengan berat badan lahir rendah serta Panjang badan < 48 cm. Stunting masih menjadi permasalahan nasional dan global, meskipun hasil riskesdas tahun 2018, sudah mengalami penurunan dari 37,2% (tahun 2013) menjadi 30,8% (tahun 2018); namun hal ini belum mencapai target penurunan standar dari WHO 20%.

Balita stunting adalah balita yang memiliki tinggi badan yang lebih pendek daripada tinggi badan seusianya, hal ini terjadi karena kondisi kurang nutrisi dalam jangka waktu yang lama. Pencapaian milestone sesuai dengan pertumbuhan pada bayi dengan kondisi berikut dapat dicapai ketika dilakukan pemberian stimulasi sejak dini. Stimulasi yang dimaksud adalah dengan memberikan Taktil Kinestetik Stimulasi (TKS) melalui pijat sehat pada bayi atau anak. Pijat sehat adalah merupakan aplikasi sentuhan kulit ke kulit yang dikombinasikan dengan ungkapan kasih sayang, pemberian stimulasi taktil kinestetik serta stimulasi oral. Pijat adalah salah satu terapi komplementer dan dapat didefinisikan sebagai salah satu bentuk stimulasi taktil dengan tangan (de britto pereira et al., 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, E. (2023) 'Stunting: Apakah Dapat Diobati? Disampaikan dalam Webinar AIPVOGI'. Jakarta: AIPVOGI.
- Achadi, E.L. Sumarto, Sudarno, Taufik, H., 2014. Regional drivers of malnutrition in Indonesia. In Global nutrition report 2014: Actions and accountability to accelerate the world's progress on nutrition. Supplementary <http://ebrary.ifpri.org/cdm/ref/collection/p15738coll2/id/128576>,
- Achadi, E.L., 2015. Masalah gizi di Indonesia dan posisinya secara global. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Adair, L.S., Fall, C.H.D., Osmond, C., Stein, A.D., Martorell, R., Ramirez-Zea, M., Sachdev, H.S., Dahly, D.L., Bas, I., Norris, S.A., Micklefield, L., Hallal, P., Victora, C.G., 2013. Associations of linear growth and relative weight gain during early life with adult health and human capital in countries of low and middle income: Findings from five birth cohort studies. *Lancet* 382, 525–534.
- Agus Hendra AL-Rahmad, Ampera Miko, A. H. (2013). Kajian stunting pada anak balita ditinjau dari pemberian asi eksklusif, MP-Asi, status imunisasi dan karakteristik keluarga di kota Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes*, 6(2), 169–184.
- Aim, M., Radifan, M.A., Setyaningrum, V.E., Hasanbasri, M., 2021. Puskesmas Head's Role in Mobilizing Across Sectors in Handling Stunting Problems During the Pandemic in Puskesmas Mlati II Working Area. *BKM Public Health Community Med.* 37, 43.
- Aini, N., Mulia Hera, A. G., Anindita, A. I., Stelin Maliangkay, K., & Amalia, R. (2022). Hubungan Rendahnya Tingkat Ekonomi Terhadap Risiko Terjadinya Stunting : a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 127–135. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4457>

- Aliabadi, F. and Askary, R.K. (2013) *Effects of Tactile-Kinesthetic Stimulation on Low Birth Weight Neonates*, *Iranian Journal of Pediatrics*. Available at: <http://ijp.tums.ac.ir>.
- Alimul Hidayat, A. Aziz (2008) *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(1), hlm 163-170. <https://doi.org/10.1038/nature02345>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemenkes RI 2013. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemenkes RI, 2007. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemenkes RI, 2010. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), Jakarta.
- Bank, T.W., 2015. Nutrition at a Glance: Guatemala. <http://documents.worldbank.org/c/Guatemala-Nutrition-at-98-STUNTINGa-glance>
- Bappenas 2015. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. <https://www.bappenas.go.id/id/data-dan-informasiutama/dokumen-perencanaan-dan-pelaksanaan/dokumen-rencana-pembangunan-nasional/rpjp-2005-2025/rpjmn2015-2019/>,
- Barker, D. (2008) 'Human growth and cardiovascular disease', *Nestle Nutrition Workshop Series: Pediatric Program*, 61, pp. 21-33. Available at: <https://doi.org/10.1159/000113163>.
- BPPK, 2018. Riset Kesehatan Dasar 2018.
- Casanello, P., Herrera, E.A. and Krause, B.J. (2017) 'Epigenetic Programming of Cardiovascular Disease by Perinatal Hypoxia and Fetal Growth Restriction', *Hypoxia and Human Diseases* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.5772/66740>.

Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi - Direktorat P2PTM Kemkes. Dari: <https://p2ptm.kemkes.go.id/post/cegah-stunting-dengan-perbaikan-pola-makan-pola-asuh-dan-sanitasi>.

Danaei, G., Andrews, K. G., Sudfeld, C. R., Mccoy, C., Peet, E., Sania, A., Fawzi, M. C. S., Ezzati, M., & Fawzi, W. W. (2016). *Risk Factors for Childhood Stunting in 137 Developing Countries: A Comparative Risk Assessment Analysis at Global, Regional, and Country Levels*. 1-18. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002164>

Dasman, H. (2019). Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia. *The Conversation (Disiplin Ilmiah, Gaya Journalistik)*, 2-4. [http://repo.unand.ac.id/21312/1/Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia.pdf](http://repo.unand.ac.id/21312/1/Empat_dampak_stunting_bagi_anak_dan_negara_Indonesia.pdf)

de Britto Pereira, P.A.D. *et al.* (2021) 'Pediatrics massage evidence map', *Complementary Therapies in Medicine*. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2021.102774>.

Depkes RI. (2010). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Destiadi A, Nindya T S, & Sumarmi S. (2015). Frekuensi Kunjungan Posyandu Dan Riwayat Kenaikan Berat Badan Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3 - 5 Tahun. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 71-75.

Dewi, S. K., & Fuad, A. (2022). Strategi Segmenting, Targeting, dan Positioning dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Banten. *JDKP Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik*, 3(2), 398-406. <https://doi.org/10.30656/jdkp.v3i2.5914>

Direktorat Gizi Masyarakat Kemenkes RI. (2018). Buku Saku Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Balita Tahun 2017. In *Kemenkes RI*. file:///E:/jurnal skripsi/mau di print/referensi/Buku-Saku-Nasional-PSG-2017_975.pdf%0D

- Direktorat Gizi Masyarakat, 2020. Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi Ibu Hamil Pada Masa Pandemi COVID-19 bagi Tenaga Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- DITJEN BPD, 2023. Uraian Pekerjaan Tenaga Ahli Muda Pemantauan Dan Pelaporan Program Stunting.
- Elan Satriawan, 2018. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024.
- Family and community practices that promote child survival, growth and development - WHO.
Dari: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/42924/9241591501.pdf>.
- Fida dan Maya (2012) *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jogjakarta: D-Medika
- Fitriani, I., Abdurahman, F., Abdullah, A., Maidar, M., & Ichwansyah, F. (2022). Determinan stunting pada bayi usia 0 - 24 bulan di Kabupaten Pidie: Studi kasus-kontrol. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 7(2), 187. <https://doi.org/10.30867/action.v7i2.502>
- Fitriani, A., Friscila, I., Maayah, N., Elvieta, E., & Fatiyani, F. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stunting di Puskesmas Syamtalira Aron. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 9(1), 47-56.
- Growth, S. (2014) 'Beyond Malnutrition', *Environmental Health Perspectives*, 122(11), pp. 298-303.
- Hairunis, M. N., Rohmawati, N., & Ratnawati, L. (2016). Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Soromandi Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 4(2)(2), 323-329.
- Haskas, Y., 2020. Gambaran Stunting Di Indonesia : Literatur Review. *J. Ilm. Kesehat. Diagn.* 15, 154-157.

- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2011). Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. *Jakarta: Badan Penerbit IDAI.*
- Ikatan Dokter Anak. (2017). *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI).*
- Imron, A., Dini, C.Y., Pratama, S.A., Aziz, U.K., Mudiayah, S., Herowati, D., Hartanti, F.I., 2022. Cross-Sectoral Synergy in Accelerating The Reduction of Stunting in Nganjuk Regency, East Java. *Media Gizi Indonesia. Natl. Nutr. J. SP(1), 239–243.*
<https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1SP.239-243>
- Irwansyah, I., Ismail, D., & Hakimi, M. (2016). Kehamilan remaja dan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan di Lombok Barat. *Berita Kedokteran Masyarakat, 32(6), 209.*
<https://doi.org/10.22146/bkm.8628>
- Jayanti, N. L. (2022). Gambaran Perkembangan Anak Balita Stunting Di puskesmas Bebandem Karangasem. *Repository Poltekkes Denpasar, 2(2022), 2003–2005.*
- Jitowiyono, S dan Kristiyanasari, W (2011) Asuhan Keperawatan Neonatus dan Anak. Yogyakarta: Nuha Medika.
- John W. Santrock (2007) *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas.* Jakarta : PT. Erlangga.
- Joint, U., Programme, M. and Supply, W. (2013) '2013 Annual Report Annual report'.
- Juniarti, L., Zulkarnain, & Novikasari. (2022). Analisis 4 T dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan, 13(2), 027–031.*
- Juwairiah And Fatma Zulaikha (2017) *Karya Ilmiah Akhir : Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Bayi Prematur Dengan Intervensi Inovasi Stimulasi Taktil Kinestetik Terhadap Perubahan Tanda-Tanda Vital Di Ruang Nicu Rsud Abdul Wahab Sjahrane Samarinda Tahun 2017.* Samarinda: Program Studi Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda.

- Juwita, S., Argaheni, N.B. And Alristina, A.D. (2023) 'Scoping Review: Application Of Tactile/Kinesthetic Stimulation In Preterm Infants', *Placentum Jurnal Kesehatan Dan Aplikasinya*, 11(1), P. 2023.
- Kemenkes RI, L. (2013) 'Laporan Nasional Riskesdas 2013', in.
- Kemenkes RI, L. (2018) 'Laporan Nasional Riskesdas 2018', in.
- Kemenkes RI. (2018). *Pedoman Strategi Komunikasi: Perubahan Perilaku dalam Percepatan Pencegahan Stunting Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. *Jakarta: Menteri kesehatan republik indonesia*.
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Kemenkes, D.K. (2017) 'Stunting; Dalam Kacamata Kesehatan Lingkungan'. Available at: <http://stbm.kemkes.go.id/app/news/11651/stunting-dalam-kacamata-kesehatan-lingkungan>.
- Kemenkes. (2023). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. 1–7.
- Kemenkes. (2023). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. 1–7.
- Kemenko PMK RI. (2021). Siaran Pers Nomor: 16/HUMAS PMK/I/2022. *Kemenkopmk*, 5–6.
- Kementerian Bappenas. (2018). Strategi Nasional Percepatan-Pencegahan Stunting Periode 2018-2024.
- Kementerian Bappenas. (2021). Ringkasan Rincian Output (RO) Kementerian/lembaga Tahun Anggaran 2021 yang mendukung percepatan Penurunan Stunting.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020'.
- Kementerian Kesehatan RI, 2019. Pedoman Pencegahan dan Tatalaksana Gizi Buruk pada Balita. Kemenkes RI., Jakarta.

- Kementerian Kesehatan RI, 2022. Modul Pelatihan Pelatih Konseling Pemberian Makan Bayi Dan Anak (PMBA. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Topik Utama Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. In *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kenali Stunting dan Cara Pencegahannya. - RS Awal Bros. Dari: <https://awalbros.com/anak/kenali-stunting-dan-cara-pencegahannya/>.
- KESEHATAN, K., INDONESIA, R. and Masyarakat, D.J.K. (2017) *Modul Pelatihan Fasilitator STBM Stuntin (1)*.
- Khotimah, K., 2022. Dampak Stunting dalam Perekonomian di Indonesia 2.
- Kurniatin, L. F., & Lepita, L. (2020). Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Saigon Kecamatan Pontianak Timur. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i1.105>
- Kuswanti, I., & Khairani Azzahra, S. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 15-22. <https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.560>
- Marimbi Hanum (2010) *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Maryunani, A. (2015). *Inisiasi Menyusu Dini, Asi Eksklusif dan Manajemen Laktasi*.
- Mubarak, W. I., Cahayatin, N., Rozikin, K., & Supradi. (2007). *Promosi Kesehatan :Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Muljati, S., Triwinarto, A., Budiman, B, 2011. Determinan stunting pada anak usia 2-3 tahun di tingkat provinsi. *Determinants of stunting in children 2-3 years of age at province level*. PGM.34(1):50-62
- Muslimah, R.H., Widjaja, G., 2022. Kebijakan Dan Peran Lintas Sektor Pemerintah Dalam Penanggulangan Masalah Stunting Pada Anak Di Kota Bekasi. *Cross-Bord*. 5, 308-321.
- Mustika, M., Utami, H., Kustiyah, L., & Dwiriani, C. M. (2023). *Faktor Risiko Stunting, Anemia Defisiensi Besi, dan Eksistensinya pada Anak Usia 6-9 Tahun di Indonesia: Hasil dari Indonesian Family Life Survei (IFLS-5) tahun 2014-2015 Risk Factors of Stunting, Iron Deficiency Anemia, and Their Coexistence*. 7(1), 120-130. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i1.2023.120-130>
- Nahriyah Syafa'atun (2018) *Tumbuh Kembang Anak di Era Digital*. Majalengka; Jurnal Pendidikan dan Studi Islam
- Najahah, I., Adhi, K. T., & Pinatih, G. N. I. (2013). Faktor risiko balita stunting usia 12-36 bulan di Puskesmas Dasan Agung, Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 1(2), 103-108. <https://doi.org/10.15562/phpma.v1i2.171>
- Nasikhah, R. 2012. Faktor risiko kejadian stunting pada baduta usia 24-36 bulan di Kecamatan Semarang Timur. <https://core.ac.uk/download/files/379/11736670.pdf>.
- Netty, T. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pangaribuan, S. R. U., MT.Napitupulu, D., & Kalsum, U. (2022). Jurnal pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2), 54-63.

- Par'i, H.M. (2017) *Penilaian Status Gizi*. Edited by E. Rezkina. Jakarta: EGC.
- Paudel, R., Pradhan, B., & Pahari, D. P. (2012). Risk Factors for Stunting Among Children: A Community Based Case Control Risk Factors for Stunting Among Children: A Community Based Case Control Study in Nepal. *Kathmandu University Medical Journal*, July. <https://doi.org/10.3126/kumj.v10i3.8012>
- Permanasari, Y., Permana, M., Pambudi, J., Rosha, B.C., Susilawati, M.D., Rahajeng, E., Triwinarto, A., Prasodjo, R.S., 2020. Tantangan Implementasi Konvergensi pada Program Pencegahan Stunting di Kabupaten Prioritas. *Media Penelit. Dan Pengemb. Kesehat. Media Health Res. Dev.* 30, 315-328. <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i4.3586>
- Permenkes (2014) *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2014 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*.
- Picauly, I., Toy, S.M., 2013. Analisis Determinan Dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur, NTT. *J. Gizi Dan Pangan* 8, 55-62. <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.1.55-62>
- Program Penurunan Stunting, Apa Susahnya? - Kemenkeu. Dari: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-ternate/baca-artikel/15305/Program-Penurunan-Stunting-Apa-Susahnya.html>
- Pungkas Bahjuri Ali, 2018. Integrasi Program Percepatan Penurunan Stunting.
- Rafika, M. 2019. Dampak Stunting Pada Kondisi Psikologis Anak. *Buletin Jagaddhita* Vol. 1, No. 1, Februari 2019.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya. In *Buku stunting dan upaya pencegahannya*.
- Rahmawati, D., Soedjono, E. S., Margini, N. F., & Pacitan, K. (2022). Pembuatan Prototipe Sarana Air Bersih Sebagai Solusi

Alternatif Percepatan Penurunan Stunting Di. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*., 1(1), 127–138.

- Ratu, N. C., Punduh, M. I., & Malonda, N. S. H. (2018). Hubungan Tinggi Badan Orangtua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal KESMAS*, 7(4), 24–59.
- Renyonet, B.S., Martianto, D., Sukandar, D., 2016. Potensi Kerugian Ekonomi Karena Stunting Pada Balita Di Indonesia Tahun 2013.
- Rezkiyanti, F. A. (2021). Sumber Zat Gizi dan Penilaian Status Gizi.
- Rita Kirana, Aprianti, N. W. H. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kuncup Harapan Banjarbaru). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 2899–2906.
- Rosha, B.C., Sari, K., Yunita I., Amaliah. N., Utami, N.H., 2016. Peran Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif dalam Perbaikan Masalah Gizi Balita di Kota Bogor, Buletin Penelitian Kesehatan. 44 (2). 127 - 138
- Sakti, S.A., 2020. Pengaruh Stunting pada Tumbuh Kembang Anak Periode Golden Age. *Biomatika J. Ilm. Fak. Kegur. Dan Ilmu Pendidik.* 6, 169–175.
<https://doi.org/10.35569/biormatika.v6i1.709>
- Sania, A., Spiegelman, D., Rich-Edwards, J., Hertzmark, E., Mwiru, R. S., Kisenge, R., & Fawzi, W. W. (2015). The contribution of preterm birth and intrauterine growth restriction to childhood undernutrition in Tanzania. *Maternal and Child Nutrition*, 11(4), 618–630.
<https://doi.org/10.1111/mcn.12123>
- Santhya, K. G., & Jejeebhoy, S. J. (2015). Theme : Adolescents` Health and Human Right. Sexual and reproductive health and rights of adolescent girls : Evidence from low- and middle-income

countries. *Global Public Health*, 10(2), 189–221.
<https://doi.org/10.1080/17441692.2014.986169>

Saraswati, A.T, Sulchan M, 2016. Kejadian sindrom metabolik pada remaja putri stunted obesity di pedesaan Jepara. *Journal of nutrition college*, Vol. 5 No 3. 192-197

Sarma, H., & Khan, J. R. (2017). *Factors Influencing the Prevalence of Stunting Among Children Aged Below Five Years in Bangladesh*. March 2018. <https://doi.org/10.1177/0379572117710103>

Senbanjo, I. O., Oshikoya, K. A., Odusanya, O. O., & Njokanma, O. F. (2011). *Prevalence of and Risk factors for Stunting among School Children and Adolescents in Abeokuta , Southwest Nigeria*. 29(4), 364–370.

Stenberg, K., Axelson, H., Sheehan, P., Anderson, I., Gulmezoglu, A.M., Temmerman M., et al., 2014. Advancing social and economic development by investing in women’s and children’s health: a new Global Investment Framework. *Lancet*, 383, No. 9925. p.1333-1354.

Stunting: What it is and what it means - Concern Worldwide U.S..
Dari: <https://concernusa.org/story/what-is-stunting/>.

Sudikno. (2019). Laporan Akhir Studi Status Gizi Balita di Indonesia. 1–190.

Sutarmi, S. et al. (2022) *Effectiveness of Healthy Massage on Growth and Development among Stunting Babies, Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*.

Sutarto, Diana Mayasari, R. I. (2018). Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *J Agromedicine*, 5.
<https://doi.org/10.1201/9781439810590-c34>

Teshome, B., Kogi-makau, W., Getahun, Z., & Taye, G. (2015). *Magnitude and determinants of stunting in children under- five years of age in food surplus region of Ethiopia : The case of West Gojam Zone*. October.
<https://doi.org/10.4314/ejhd.v23i2.53223>

- The Word Bank. (2019). Spending Better To Reduce Stunting in Indonesia.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk intervensi Anak Kerdil (Stunting). *感染症誌*, 91, 399–404.
- Trihono *et al.* (2015) *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. 1st edn. Edited by M. Sudomo. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes.
- Underdown, A., Barlow, J. and Stewart-Brown, S. (2010) 'Tactile stimulation in physically healthy infants: Results of a systematic review', *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 28(1). Available at: <https://doi.org/10.1080/02646830903247209>.
- UNICEF. (2014). Every child counts : revealing disparities, advancing children's rights. In *Unicef*. <https://eric.ed.gov/?id=ED560009>
- Valid International. (2018). A Guide to Implementing Nutrition and Food Security Surveys. -. <https://nutriverse.io/nutrisurvei/index.html>
- Wardita, Y., Suprayitno, E., & Kurniyati, E. M. (2021). Determinants of Stunting in Toddlers. *Journal Of Health Science*, VI(1), 7–12. <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/JIK>
- What is stunting? And why should we know about it? - Concern Worldwide . Dari: <https://concern.org.uk/news-blog/what-stunting-and-why-should-we-know-about-it>.
- WHO (2020) *Global Nutrition Report : Action on equity to end malnutrition*. *Global Nutrition Report* 118.
- Wiji, R. N. (2013). *ASI dan Panduan Menyusui*.
- World Health Organization. (2008). WHO child growth standards: training course on child growth assessment.
- Yanuar, A., Pamungkas, F., Trianita, D., & Wilujeng, A. P. (2022). Pengaruh OTOF (One Team Student One Family) terhadap

Pengetahuan Ibu dengan Balita Mencegah Stunting. In *Journal of Holistic Nursing and Health Science* (Vol. 5, Issue 2). <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs>

Yoanita, R. *et al.* (2021) 'Effect of tactile-kinesthetic stimulation on growth, neurobehavior and development among preterm neonates', *Journal of Bodywork and Movement Therapies*, 28. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jbmt.2021.06.023>.

Zulkarnaen, Z., & Soesilo, N. I. (2021). Determinan Dan Kebijakan Penanganan Stunting Di Indonesia. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 14(1), 94-110. <https://doi.org/10.33701/jppdp.v14i1.1497>

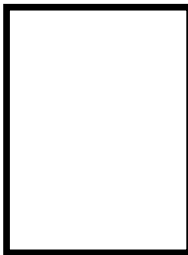
TENTANG PENULIS



Samsuddin, S.Kep.Ns.,M.Kep., lahir di Tapungaya Konawe Utara, pada 25 April 1977. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Keperawatan FK UGM Yogyakarta.. Beliau yang biasa disapa pasyam ini tercatat sebagai salah satu dosen di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari. Beliau saat ini fokus pada penelitian dan pengabdian masyarakat tentang stunting.



Shelly Festilia Agusanty, S.Gz, MPH, lahir di Pontianak pada 1 Agustus 1974. Lulus pendidikan strata-1 Gizi dan Kesehatan di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2007 dan strata-2 Ilmu Kesehatan Masyarakat peminatan Gizi Kesehatan di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2014 Saat ini bekerja sebagai tenaga pengajar pada Politeknik Kesehatan Pontianak Jurusan Gizi.



Dr.dr. Desmawati, M.Gizi, lahir di Agam, pada 13 Desember 1981. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Gizi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan menamatkan pendidikan doktor di Universitas Andalas. Ia terlahir dari pasangan Dalius (ayah) dan Asnidar (ibu). Desmawati merupakan staf pengajar di Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Desmawati bisa dihubungi via email desmawatti13@gmail.com



Lydia Febri Kurniatin, S.ST., M.Keb, lahir di Sambas, pada 22 Februari 1990. Ia tercatat sebagai lulusan Poltekkes Kemenkes Pontianak (DIII Kebidanan), Universitas Aisyiyah Yogyakarta (D IV Bidan Pendidik) dan Magister Kebidanan Universitas Andalas Padang tahun 2018. Ia merupakan ketua ikatan alumni bidan Poltekkes Pontianak (Ikabiponti) dan Kaprodi D III Kebidanan di kampus yang sama.



Bd. Fitriyani Bahriyah, S.Tr.Keb., M.Keb lahir di Suka Maju pada 2 April 1993. Penulis merupakan Dosen Prodi DIII Kebidanan Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri. Penulis merupakan lulusan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Penulis rutin menulis, publikasi dan melaksanakan pengabdian di bidang kesehatan.



Isra Wati, S. ST., M. Keb lahir di Kendari, pada 24 Januari 1993. Ia merupakan lulusan DIV Bidan Pendidik di Universitas Respati Yogyakarta dan telah menyelesaikan Pendidikan Magister Kebidanan di Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 2020. Wanita yang disapa "**Isra**" ini merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari ayah yang bernama Basir dan Ibu bernama Hasnah



Sitti Marya Ulva, SKM., M.Kes, lahir di Bau Bau, pada tanggal 28 Juli 1989. Ia tercatat sebagai lulusan S1 STIKES Mandala Waluya Kendari pada Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Tahun 2011 dan S2 STIK Tamalatea Makassar pada Program Studi

Ilmu Kesehatan Masyarakat Tahun 2014. Wanita yang kerap disapa Ulva ini adalah anak dari pasangan Kapten Inf (Purn) La Ode Ege, (ayah) dan Bau Nur (ibu). Penelitian yang pernah dilakukan adalah Studi Komparasi Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Pesisir Dan Pegunungan Wilayah Kecamatan Kendari.



Umbu Putal Abselian, S.Kep.Ns., lahir di Sumba Timur, (NTT) pada tanggal 25 Juli 1979. Penulis Bekerja di Poltekkes Kemenkes Kupang (Prodi Keperawatan Waingapu). Penulis menyelesaikan Pendidikan SD 1992, SMP tahun 1995, Sekolah Perawat Kesehatan 1999, melanjutkan Studi Diploma III Keperawatan tahun 2004, Sarjana Keperawatan tahun 2010, saat ini sedang menyelesaikan Pendidikan pada Pasca Sarjana Sains Terapan di Poltekkes Semarang dengan konsentrasi pada Keperawatan Medikal Bedah. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen, penulis aktif sebagai peneliti di bidang keperawatan, melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Uliyatul Laili, SST.Bdn., M.Keb lahir di Sidoarjo, pada 15 Mei 1987. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 2014 pada program Magister Kebidanan. Wanita yang kerap disapa Uli ini adalah anak dari pasangan M.Usman (ayah) dan Mucholisnah (ibu). **Uliyatul Laili** berprofesi sebagai Dosen pada PTS sejak tahun 2012 dan mulai menulis beberapa artikel penelitian yang telah terbit pada jurnal-jurnal nasional dan internasional.



Mayurni Firdayana Malik, SKM, M.Kes.

Seorang Penulis dan Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna Kendari. Lahir di Kendari tanggal 19 Mei 1982, Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan bapak Mardjuddin malik dan Ibu Sitti Rachmatiah. ia menamatkan pendidikan program Sarjana (S1) di Sekolah tinggi ilmu kesehatan avicenna kendari Prodi Epidemiologi dan Biostatistik Pada tahun 2006 dan menyelesaikan program Pascasarjana (S2) tahun 2014 di Universitas Indonesia Timur Makassar Peminatan Promosi kesehatan. Saat Ini penulis bekerja di Institut teknologi dan kesehatan avicenna sebagai dosen tetap Prodi S1 Kesehatan Masyarakat dan merangkap sebagai Sekretaris Jurusan Gizi Kesmas Di ITK Avicenna Di Kota Kendari SULTRA. Email; maymalik08@gmail.com



Happy Novriyanti Purwadi, SKM., MKM.

Lahir di Tangerang pada tanggal 15 November 1984, saat ini bekerja di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten yang terletak di daerah Tangerang Selatan BSD City. Sebagai Ketua LPPM dan Dosen Tetap pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.



Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep

Lahir di Ponorogo, 22 Agustus 1980. Penulis adalah anak ke-1 dari 2 bersaudara. Lulus sekolah dasar tahun 1993, sekolah menengah pertama tahun 1996; semuanya di Ponorogo. Sekolah menengah atas lulus 1999 di SMAN I Kotamadya Blitar. Pendidikan profesi ners selesai di tahun 2006 serta Magister Keperawatan selesai tahun 2016; di Universitas Gadjah Mada

Yogyakarta. Penulis adalah dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta. Prestasi yang pernah dicapai penulis antara lain : mendapatkan hibah PDP dari kemenristekdikti sebagai anggota pada tahun 2016 serta tahun 2022 sebagai ketua, mendapatkan hibah abdimas dan penelitian dari L2DIKTI wilayah 5 sebelum tahun 2012, best oral presenter dalam agenda seminar nasional IPANI tahun 2021, dll. Selain itu juga aktif dalam kegiatan UKM muslim di kampus. Peminatan penulis adalah di bidang perawatan anak termasuk juga pendidikan di setting terkait. Penulis juga aktif sebagai kader Posyandu lansia di kampungnya. Penulis mempunyai 4 putra; putra 1 di SMPIT Salman Al Farisi Yogyakarta, putra ke-2 di SDIT Ukhuwah Islamiyah Kalasan Sleman, putra ke-3 dan ke-4 kembar saat ini di TKIT Ukhuwah Islamiyah Kalasan. CP : 081392060200 dengan email yulirnawati80@gmail.com Penulis menekuni bidang menulis sejak tahun 2022.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : ECO0202336873, 20 Mei 2023

Pencipta
Nama : **Samsuddin, S.Kep.Ns.M.Kep, Shelly Festilia Agusanty, S.Gz, MPH dkk**

Alamat : **BTN Bumi Indah Permatasari Blok.B.No.27, Kel.Anawai Kec. Wua Wua Kota Kendari Sultra. 93118, Kendari, Sulawesi Tenggara. 93118**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Samsuddin, S.Kep.Ns.M.Kep, Shelly Festilia Agusanty, S.Gz, MPH dkk**

Alamat : **BTN Bumi Indah Permatasari Blok.B.No.27, Kel.Anawai Kec. Wua Wua Kota Kendari Sultra. 93118, Kendari, Sulawesi Tenggara. 93118**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Stunting**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **8 Mei 2023, di Purbalingga**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000469794**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.